UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara empiris ditemukan bahwa ketangguhan, optimisme, keunggulan, dan empati bersama-sama memiliki peranan positif terhadap kesejahteraan psikologis. Hasil penelitian ini memperjelas konsep *rasa* Suryomentaram tentang kepribadian yang berkualitas *manusia tanpa ciri* yang sehat sejahtera. Kualitas kepribadian *manusia tanpa ciri* yang sehat sejahtera dapat digambarkan sebagai kualitas kepribadian tangguh, optimis, unggul, dan empatik.

2. Kualitas kepribadian tangguh berperan positif terhadap kesejahteraan psikologis. Temuan ini memperjelas konsep Suryomentaram mengenai sikap *tatag* sebagai sikap yang dapat meningkatkan afek positif (seperti; rasa tenang, rasa bebas) dan mengatasi afek negatif (seperti; rasa cemas, rasa sedih).

3. Kualitas kepribadian optimis berperan positif terhadap kesejahteraan psikologis. Temuan ini mendukung konsep Suryomentaram tentang *langgeng bungah susah* (*glad and sad eternally*) yaitu kesadaran bahwa segala sesuatu di dunia tidak ada yang kekal. Tidak ada kegembiraan yang terus menerus namun juga tidak ada kesusahan terus menerus, keduanya silih berganti. Pemahaman terhadap makna *langgeng bungah susah* mengandung unsur terapiutik yang membesarkan hati seseorang untuk tetap bersemangat walaupun sedang menghadapi kesulitan.

MILIK PERPUSTAKAAN
PROGRAM PASCA SARJANA
U G M.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4. Kualitas kepribadian unggul berperan positif terhadap kesejahteraan psikologis. Temuan ini memperkuat konsep Suryomentaram tentang identitas *manusia tanpa ciri* yang dijelaskan sebagai karakteristik seseorang yang tidak menjadikan orang lain sebagai objek atau sasaran mencapai ambisi pribadi, walaupun seseorang dituntut berusaha sebaik-baiknya untuk meraih prestasi. Sikap kompetitif pada kualitas kepribadian unggul adalah sikap kompetitif yang beorientasi internal (aktualisasi diri secara optimal) dan tidak pada orientasi eksternal (untuk mengalahkan/mengungguli orang lain).

5. Empati tidak berperan terhadap kesejahteraan psikologis. Temuan ini memperkuat konsep Suryomentaram bahwa empati disebut sebagai kemampuan sekaligus alat untuk menghayati rasa orang lain. Oleh karena itu kondisi kesejahteraan psikologis faktor eksternal (orang lain atau masyarakat sekitar) memegang peranan yang lebih penting dalam menentukan kesejahteraan psikologis pribadi. Artinya walaupun seseorang mampu mengatasi permasalahan pribadi, namun bila melihat orang lain menderita kesusahan seseorang akan tetap ikut merasakan kesusahan. Dengan demikian kondisi afeksinya lebih diwarnai kondisi afeksi orang-orang disekitarnya dari pada kemampuan pribadi dalam mengatasi masalahnya..

6. Penyesuaian diri dalam bentuk introspeksi jauh lebih banyak ditemukan pada individu yang kualitas kepribadian tangguh, optimis, unggul, dan empati dalam kategori tinggi. Temuan empiris ini memperjelas bahwa mawas diri sebagai bentuk introspeksi dalam konteks konsep *rasa* Suryomentaram, dapat membantu

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

seseorang mencapai pertumbuhan dan perkembangan kualitas kepribadian *manusia tanpa ciri* yang tangguh, optimis, unggul, dan empatik. Artinya mawas diri merupakan strategi penyesuaian diri sehat yang mampu membentuk kepribadian identitas *manusia tanpa ciri* yang tangguh, optimis, unggul, dan empatik.

Enam kesimpulan itu semakin memperkuat pernyataan bahwa Suryomentaram dapat disebut sebagai seorang fenomenolog yang menemukan *kawruh jiwa* (pengetahuan tentang jiwa). Kenyataan ini dapat dipahami bila dicermati proses perjalanan Ki Ageng Suryomentaram dalam meneliti diri sendiri selama bertahun-tahun untuk menemukan *kawruh jiwa*

B. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan empiris terhadap beberapa konsep *rasa* Suryomentaram, seperti *manusia tanpa ciri*, sikap *tatag*, *langgeng bungah susah*, menghayati *rasa* orang lain dan mawas diri. Konsep-konsep ini bila dicermati merupakan konsep-konsep psikologi positif yang dapat membantu menjelaskan tentang intervensi dan prevensi pertumbuhan kepribadian sehat sejahtera. Dukungan ini sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan psikologi indigenus dalam konteks Indonesia tidak harus selalu dimulai dengan konsep-konsep Psikologi Barat yang kemudian dikaji kesesuaian penerapannya untuk kondisi Indonesia, tetapi dapat melalui kajian terhadap konsep-konsep perilaku manusia yang terdapat dalam budaya setempat di Indonesia yang kemudian diuji secara empiris.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Untuk menunjang kelancaran pengembangan teori psikologi di Indonesia, disarankan agar peneliti psikologi dapat lebih memperkaya metode pendekatan penelitian lain di luar pendekatan yang telah dikenal. Metode fenomenologi atau metode hermeneutik dapat disarankan sebagai metode dalam penelitian dasar. Selanjutnya dalam penelitian pengembangan atau uji verifikasi hasil penelitian, digunakan pendekatan kuantitatif. Dengan cara seperti ini, pemahaman yang lebih utuh mengenai perilaku manusia Indonesia dalam konteks budaya setempat dapat diperoleh.

2. Kondisi sosio budaya Indonesia diwarnai oleh berbagaimacam etnik, oleh karena itu untuk membangun konsep psikologi Indonesia dan untuk menuju psikologi yang lebih universal (psikologi global), perlu dilakukan studi *cross indigenous*. Penelitian penulis ini baru memberikan sumbangan kajian dari satu etnik (Jawa) saja sebagai sumber budaya setempat yang ada di Indonesia. Penelitian-penelitian dasar yang mengkaji aspek psikologis budaya lain di Indonesia masih sangat diperlukan.

3. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa introspeksi atau mawas diri pada dasarnya merupakan suatu ketrampilan untuk mengolah *rasa* yang dapat menumbuhkan kualitas kepribadian positif seperti ketangguhan, keunggulan, optimisme, dan empatik. Oleh karena itu disarankan bagi dunia pendidikan di sekolah agar tidak membatasi diri sebagai tempat latihan olah pikir semata, tetapi juga memberi kesempatan latihan olah *rasa* dalam introspeksi atau mawas diri.

4. Pengembangan alat ukur psikologi yang penulis susun dan diberi nama

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

skala kualitas kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini masih dapat lebih disempurnakan lagi sebagai alat ukur kepribadian. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertinggi muatan faktor konstruksi skala kualitas kepribadian. Dengan cara demikian skala kualitas kepribadian akan memiliki daya ungkap kualitas kepribadian yang lebih sempurna. Selain itu untuk keperluan penyusunan norma skala kualitas kepribadian yang terstandardisasi secara lebih sempurna dari segi sampel perlu diperluas dengan melibatkan variabel jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, serta metode *sampling* yang lebih representatif. Keberadaan skala kualitas kepribadian yang memenuhi kaidah-kaidah psikometri yang lebih sempurna akan bermanfaat untuk mengisi kelangkaan alat ukur kepribadian yang asli Indonesia.

5. Penelitian ini lebih difokuskan untuk mengkaji fenomena kualitas *rasa*. Oleh karena itu, teknik *sampling* yang digunakan dipilih teknik *purposive sampling*. Tentunya teknik ini memiliki keterbatasan dalam hal keluasan generalisasi dalam populasi induk. Untuk mengatasi keterbatasan ini disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menyempurnakan dengan penggunaan teknik *random sampling*, dan juga memperluas heterogenitas karakteristik sampel penelitian. Karakteristik sampel penelitian dapat diperluas meliputi berbagai macam etnis dan agama atau daerah asal tempat tinggal. Perluasan ini diperlukan untuk memperkuat perumusan teori formal.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Albrecht, K. 1980. *Brain Power to Improve your Thinking Skills.* New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Bastaman, H.Dj. 1996. *Meraih Hidup Bermakna, kisah pribadi dengan pengalaman tragis.* Jakarta: Paramadina.

Berry, J.W., Poortinga, J.H., Segall, M.H., dan Dasen, P.R. 1992. *Cross-cultural Psychology, Research and Aplication.* New York: Cambridge University Press.

Berry, J.W. dan Kim, U. 1993. The way ahead from Indigenous Psychologies to a universal Psychology. Dalam Uichol Kim dan John W. Berry (Eds) *Indigenous Psychologies, research,experience in cultural context.* New Delhi:Sage Publication, 277 - 280

Bono, E.D., 1987. *Berpikir Lateral.* Jakarta: Erlangga

Bradburn, N.M. 1969. *The Structure of Psychological Well-Being.* Chicago: Aldine.

Brannen, J. 1997. *Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Brunstein, J.C., Schultheis, O.C. dan Grassman, R. 1998. Personal Goals and Emotional Well-Being: The Moderating Role of Motive Disposition. *Journal of Personality and Social Psychology, 75,* 494 – 508.

Calhoun, J.F. dan Acocela, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship.* New York: McGraw-Hill, Inc.

Carver, Ch. S., Reynold, S.L., dan Scheiner, M.F. 1994. The Possible selves of Optimists and Pesimists. *Journal of Research in Personality, 28,* 133-141.

Carver, Ch. S. 1998. Resilience and Thriving: Issues, Models, and Linkages. *Journal of Social Issues, 54,* 245 – 266.

Clum, C.A., dan Schotte, D.E. 1987. Problem Solving in Suicidal Psychiatric Patiens. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 55,* 49 –54.

Csikszentmihalyi, M. 1999. If we are so rich, why aren't we happy ? *American Psychologist, 55,* 821 – 827.

MILIK PERPUSTAKAAN
PROGRAM PASCA SARJANA
U G M.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Diener, E. 1984. Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin, 95,* 542 –575

Diener, E. 2000. Subjective Well-Being: the science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist, 55,* 34 – 43

Diener, E., Smith, D. dan Fujita, F. 1995. The Structure of Affect. *Journal of Personality and Social Psychology, 69,* 130 - 141.

Diener, E. dan Diener, C. 1996. Most People are happy. *Psychological Science, 17,* 181 – 185.

Drijarkara, N. 1989. *Filsafat Manusia.* Yogyakarta: Kanisius.

Duffy, K.G. dan Wong, E.Y. 1996. *Community Psychology.* Singapure: Allyn dan Bacon.

Emmons, R.A. dan Diener, E. 1986. Influence of Impulsivity and Sociability on Subjective well-being. *Journal of Personality and Social Psychology, 50,* 1211 – 1215.

Enriquez, V.G. 1993. Developing a Filipino Psychology. In Kim, U. dan Berry, J.W. (Eds.) *Indigenous Psychologies, research and experience in cultural context.* New Delhi: Sage Publications, 152 –169.

Fagan, J. dan Shepherd, I.L. 1970. *Gestalt Therapy Now.* New York: Harper dan Row, Publishers

Faturochman, 2000. Metode dalam Penelitian Psikologi di UGM: Suatu catatan kecil. Dalam Supratiknya, Faturochman dan Sentot Haryanto (Eds.) *Tantangan Psikologi menghadapi milenium baru.* Yogyakarta: Yayasan pembina Fakultas Psikologi UGM, 213 – 231

Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence.* New York: Bantam Books

Gotlib, I.H. dan Meyers, J.P. 1986. Factor Analysis of the Multiple Affect Adjective check list: a separation of positif and negatif affect. *Journal of Personality and Social Psychology, 50,* 1161 – 1165.

Hall, C.S. dan Lindzey, G. 1981. *Theories of Personality.* New York: John Wiley dan Sons.

Hall, C.S. dan Lindzey, G. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (klinis).* (Ed.) Supratiknya, Yogyakarta: Kanisius.

Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hardjoprakosa, S. 1989. *Arsip Sarjana Budi Santosa.* Jakarta: Paguyuban Ngesti Tunggal.

Hasbianto, E.N. 2000. Kritik atas Psikologi dari Bidang Advokasi dan Pemberdayaan Perempuan. Dalam Supratiknya, Faturochman dan Sentot Haryanto (Eds.) *Tantangan psikologi menghadapi milenium baru.* Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi UGM, 121 –136.

Ickovics, J.R, dan Park, C.L. 1998. Paradigm Sift: why a focus on health is important. *Journal of Social Issues, 54,* 237 –244.

Jatman, D. 1985. Ilmu Jiwa Kramadangsa, satu usaha eksplisitasi dan sistimisasi dari wejangan-wejangan Ki Ageng Suryomentaram. *Thesis.* Pasca sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Jatman, D. 1997. *Psikologi Jawa.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Kahn, M.W. 1981. *Mental Health Practitioners.* Cambridge, Massachusetts: Winthrop Publishers, Inc.

Kasser, T, dan Ryan, R.M. 1993. A dark side of Americam dream: corelates of financial success as central life aspiration. *Journal of Personality and Social Psychology, 65,* 410 – 422.

Kasser, T,. dan Ryan, R.M. 1996. Further examining the American dream: Differential corelates of intrinsic and extrinsic goals. *Personality and Social Psychology Bulletin, 22,* 80 –87.

Kendler, H.H. 1987. *Historical Foundation of Modern Psychology.* Chicago: the Porsey Press.

Kim, U. dan Berry, J.W. 1993. *Indigenous Psychologies, research and experience in cultural context.* New Delhi: Sage Publicatons

Kobasa, S.C., Maddi, S.R. dan Kahn, M.W. 1982. Hardiness and healthy a percpective study. *Journal of Personality and Social Psychology, 42,* 168 –177.

Koentjoro, 2000. Pendidikan Psikologi di Indonesia: Sebuah kritik. Dalam Supratiknya, Faturochman dan Sentot Haryanto (Eds.). *Tantangan psikologi menghadapi milenium baru.* Yogyakarta: Yayasan pembina fakultas Psikologi UGM, 171 –188

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Langer, E. J. dan Moldoveanu, M. 2000. The construct of Mindfulness. *Journal of Social Issues, 56,* 1 – 9.

Lazarus, R.S. 1976. *Pattern of Adjustment.* Tokyo: McGraw Hill Kogakusha Ltd.

Lepuschitz, J.K. dan Hartman, V.L. 1996. Meditation and Psychosocial Adaptation: An Exploratory Study. *Current Psychology: Development, Learning, Personality, Social, 15,* 215 – 223.

Lewis, L.M., Dember, W.N., Schefft, B.K. dan Radenhausen, R.A. 1995. Can Experimentally Induced Mood Affect Optimism and Pesimism Score ? *Current Psychology: Development, Learning, Personality, Social, 14,* 29 – 41

Mertoatmojo, 1990, *Olah Rasa*, Jakarta: Paguyuban Ngesti Tunggal.

Meyers, D.G. dan Diener, E. 1995. Who is Happy ? *Psychological Science, 6,* 10 – 15.

Muhadjir, H.N. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mulder, N. 1985. Pribadi dan Masyarakat di Jawa, Penjelajahan mengenai Hubungannya. Jakarta: Sinar Harapan.

Muthahhari,M. 1994. *Manusia Sempurna.* Jakarta: Lentera.

Noesjirwan, F.J. 2000 Konsep Manusia menurut Psikologi Transpersonal. Dalam Rendra (Ed.) *Metodologi Psikologi Islami.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Parmono, R. 1999. Konsep Nilai Kemanusiaan di dalam Filsafat Jawa. *Jurnal filsafat, Philosophical Publication Research Gajah Mada University, 30,* 101 – 113.

Partosuwido,S.R., 1993. Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam kaitannya dengan Konsep Diri, Pusat Kendali dan status Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi, 20,* (1), 32 – 45.

Patrick, L.E. 1994. Phenomenological Method and Meditation. *Journal of Transpersonal Psychology, 26,* 37 – 54.

Peacock, E.J. 1996. Anticipatory Stress: The relation of Locus of Control, Optimism, and Control Appraisal to Coping. *Journal of Research in Personality, 30, (14),* 204 – 222.

Poerwandari, E.K. 1998. *Pendekatan kualitatif dalm Penelitian Psikologi.* Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Powel, D.H. 1983 *Understanding Human Adjustment normal Adaptation Through the Life Cycle.* Boston: Litle, Brown and Company.

Prihartanti, N. 1994. Pelatihan Pemecahan Masalah untuk mengurangi gangguan penyesuaian diri. *Thesis.* Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Prihartanti, N. dan Karyani, U. 1998. Pemahaman rasa untuk meningkatkan kompetensi sosial. *Kognisi, majalah ilmiah* Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2 (1), 58 – 70

Prihartanti, N. 1999. Pengembangan Kualitas Kepribadian melalui olah rasa. *Anima, Indonesian Psychology, 59*, 1266 – 1278

Quittner, A.L., Glueckauf, R.L.dan Jackson, D.N. 1990. Chronic Parenting Stress: Moderating versus Mediating Effect of Social Support. *Journal of Personality and Social Psychology, 59*, 1266 – 1278.

Reksohadiprodjo, M.S. 1985. Idealtypus orang-orang Indonesia menurut taman siswa. *Warta Para Psikologi, 7 (2),* 10 – 15.

Ritchhart, R. dan Perkins, D.N. 2000 Life in the mindful Classroom: Nurturing the disposition of mindfulness. *Journal of social Issues, 56*, 27 – 47

Robinson, J.P., Shaver, P.R. dan Wrightsman, L.S. 1991. *Measures of Personality and Social Psychological Attitude.* San Diego: Academic Press, Inc.

Ryan, M.R. dan Deci, E.L. 2001. On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudomonic well-being. *Annual Review of Psychology, 52*, 141 – 157

Ryff, C.D. 1995. Psychological Well-Being in Adult Life. *Current Directions in Psychological Science, 4, (4)*, 99 – 104.

Ryff, C.D. dan Keyes, C.L.M. 1995. The Structure of Psychological Well-Being Revisted. *Journal of Personality and Social Psychology, 69*, 719 – 727

Santosa, H.1997. Dimensi Epistemologi Indigenisasi Ilmu-ilmu Sosial di Indonesia Dalam Achmad Charis Zubair, Farid Mustofa dan Ridwan A. Sukri (Eds.) *Aktualisasi Filsafat: Upaya Mengukir Masa Depan*, 187 – 198

Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Schimdt, W.J., Alexander, C.N. dan Swanson, G.C. 1996. Developing Consciousness in Organization The Transcendental Meditation Program in Business. *Journal of Business and Psychology, 10,* 429 –444

Schneiders, A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Hygiene.* New York: Holt Rinehart and Winston

Schultz, D. 1991. *Psikologi Pertumbuhan, Model-model Kepribadian Sehat.* Penterjemah : Yustinus. Yogyakarta: Kanisius.

Secapramana, L.V.H., Napitu, R., dan Andayani, S. 1994. Konseling dan Psikoterapi di pulau Jawa. *Makalah Laporan Penelitian.* Surabaya: Kongres Nasional VI Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia.

Sinha, D. 1993. Indigenization of Psychology in India and its relevance. Dalam Kim, U. dan Berry, J.W. (Eds.) *Indigenous Psychologies, research, and experience in cultural context.* New Delhi: Sage Publication, 30 –43.

Smith, H. 1996. Filsafat perenial, tradisi primodial. Dalam Ahmad Norma Permata (Ed.) *Perenialisme Melacak jejak Filsafat Abadi.* Yogyakarta: Tiara Wacana, 113 – 142.

Soedarso, 1999. Kramadangsa suatu konsep manusia dalam filsafat Jawa Ki Ageng Suryoemntaram. *Thesis.* Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Soegito, A.Y. 2000. Menuju Kebahagiaan. Suatu telaah tentang faham kebahagiaan dan jalan menuju kebahagiaan menurut Ki Ageng Suryomentaram. *Thesis,* Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Drijarkara Jakarta.

Solso, R.L. 1980. *Cognitive Psychology.* Boston: Allyn dan Bacon Inc.

Stange, P. 1998. *Politik Perhatian, rasa dalam Kebudayaan Jawa.* Yogyakarta: L.ki.S.

Staudinger, U.M., Fleeson, W. dan Batles, P.B. 1999. Predictor of Subjective Physical Health and Global Well-Being: Similarities and Differences between the United States and germany. *Journal of Personality and Social Psychology, 76,* 305 –319.

Sternberg, R.J. 2000. Images of Mindfulness. *Journal of Social Issues, 56,* 11 – 26.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Suharnan, 1998. Pengaruh pelatihan imajeri dan penalaran terhadap kreativitas menurut perspektif perbedaan individu. *Disertasi.* Program Doktor Psikologi Universitas Gajah Mada.

Suryomentaram, K.A. 1976a. *Filsafat Rasa Hidup.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1976b. *Ukuran Keempat.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1976c. *Wejangan pokok Ilmu Bahagia.* Alih Bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1976d. *Ilmu Jiwa Kramadangsa.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1978a. *Rasa bebas.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1978b. *Mawas Diri.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta: Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1978c. *Tanggapan.* Alih bahasa: Ki Oto Suastika. Jakarta : Idayu Press.

Suryomentaram, K.A.1985a. *Ajaran-ajaran Ki ageng Suryomentaram.* Jilid 1. Alih bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram, Ki Otto Suastika, dan Ki Atmosentono. Jakarta: Inti Idayu Press.

Suryomentaram, K.A. 1985b. *Ajaran-ajaran Ki ageng Suryomentaram.* Jilid 2. Alih bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram, Ki Otto Suastika, dan Ki Atmosentono. Jakarta: Inti Idayu Press.

Suryomentaram, K.A.1986. *Ajaran-ajaran Ki ageng Suryomentaram.* Jilid 3. Alih bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram dan Ki Otto Suastika. Jakarta: Inti Idayu Press.

Suryomentaram, G. 1989. *Kawruh Jiwa Wejanganipun Ki Ageng Suryomentaram.* Jakarta: CV Haji Masagung

Susena, F.M. 1984. *Etika Jawa sebuah analisa falsafi tentang kebijakan hidup Jawa.* Jakarta: PT Gramedia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kualitas kepribadian ditinjau dari konsep Rasa Suryomentaram dalam perspektif Psikologi
PRIHARTANTI, Nanik, Promotor Prof.Dr. Sumardi Suryabrata, MA.Ed.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tallent, N. 1978. *Psychology of Adjusment Understanding Ourselves and Others.* New york: D. Van. Nostrad Co.

Urbanowski, F.B. dan Miller, J.J. 1996. Trauma Psychotherapy and Meditation. The *Journal of Transpersonal Psychology, 28,* 3 – 48.

Valle, R.S. 1989. The Emergence of transpersonal Psychology, Dalam Valle, R.S. dan Healling, S. (Eds.) *Existential-Phenomenological Perspective in Psychology, Exploring The Breadth of Human Experience.* New York: Plenum Press, 257 – 267.

Verhaar, J.W.M. 1989. *Identitas manusia menurut Psikologi dan Psikiatri abad ke 20.* Yogyakarta: Kanisius.

Wilber, K. 2000. *Integral Psychology, consciousness, spirit Psychology, therapy.* Boston: Shambala Publication Inc.

Wiryomartono, I.K. 1993. Usaha refleksi dalam alam pemikiran Jawa. Dalam Tim redaksi Drijarkara (Eds.) *Jelajah Hakikat pemikiran Timur.* Jakarta: PT Gramedia.

Yoshimichi, S. 2001. Kawruh Jiwa: Suatu cara untuk menyelamatkan manusia yang sedang menghadapi kesusahan. *Makalah Laporan Penelitian.*